

Implementasi aplikasi duolingo dalam meningkatkan minat belajar bahasa inggris

Intan Nisfu Laili*

¹ Program Studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: * intangunungo6@gmail.com

Kata Kunci:

Duolingo; pembelajaran bahasa inggris; gamifikasi; motivasi belajar; keterampilan bahasa.

Keywords:

Duolingo; English language learning; gamification; learning motivation; language skills.

ABSTRAK

Implementasi aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa inggris telah menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa di era digital. Aplikasi ini memanfaatkan konsep gamifikasi yang menjadikan proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif, dengan fitur-fitur seperti pengumpulan poin, level, dan tantangan harian. Artikel ini membahas beberapa aspek penting dari penggunaan Duolingo, termasuk fleksibilitas dan aksesibilitas yang ditawarkannya, pendekatan holistik dalam pengembangan keterampilan bahasa, serta dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa. Meskipun terdapat tantangan dalam

pembelajaran mandiri dan interaksi social yang terbatas, potensi Duolingo untuk meningkatkan hasil belajar bahasa inggris sangat signifikan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat menjadi alat yang efektif bagi pendidik untuk menarik minat siswa dalam belajar bahasa inggris.

ABSTRACT

The implementation of Duolingo app in English learning has become an innovative solution to increase students' interest in learning in the digital era. The app utilizes the concept of gamification that makes learning more engaging and interactive, with features such as point collection, levels and daily challenges. This research discusses several important aspects of using Duolingo, including the flexibility and accessibility it offers, the holistic approach to language skill development, and the positive impact on student motivation and confidence. Despite the challenges of independent learning and limited social interaction, Duolingo's potential to improve English learning outcomes is significant. As such, it can be an effective tool for educators to engage students' interest in learning English.

Pendahuluan

Bahasa bagian dari sarana dalam berkomunikasi. Salah satu Bahasa yang dipakai sebagai Bahasa internasional Al irsyad, F. Y., Annas, R., & Kurniawan, Y. I.(2019). Implementasi aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa inggris telah menjadi salah satu solysi inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dalam era digital saat ini, di mana tenologi informasi berkembang pesat, penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi seperti Duolingo menawarkan pendekatan yang menarik dan interaktif dalam proses belajar mengajar. Duolingo dirancang dengan konsepp gamifikasi yang membuat belajar Bahasa terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Fitur-fitur seperti pengumpulan poin, level, dan tantangan harian mendorong pengguna untuk terus berlatih dan meningkatkan keterampilan Bahasa inggris mereka. (Hardiyanto et al., 2023)



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa siswa tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi. Dengan akses yang mudah melalui perangkat mobile, pengguna dapat belajar kapan saja dan di mana saja, menjadikan proses pembelajaran lebih fleksibel dan efisien. Selain itu, Duolingo menyediakan berbagai jenis Latihan yang mencakup keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis secara bersamaan, sehingga, sehingga memberikan pendekatan yang holistik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Implementasi duolingo diharapkan dapat menjadi alternatif efektif untuk menarik minat dalam belajar Bahasa Inggris.

Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Inggris telah menjadi salah satu focus utama dalam Pendidikan global, terutama di negara-negara non-Inggris. Dengan meningkatnya kebutuhan untuk berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Inggris, berbagai metode dan alat pembelajaran telah dikembangkan untuk membantu siswa mencapai tujuan tersebut. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan materi pembelajaran yang bervariasi tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Duolingo memanfaatkan prinsip gamifikasi untuk menarik minat siswa/pengguna dan membuat proses belajar lebih menarik. Dalam pembahasan ini kita akan mengeksplorasi beberapa aspek penting dari implementasi Duolingo dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris. Saya akan membahas konsep gamifikasi yang diterapkan oleh aplikasi ini, fleksibilitas dan aksesibilitas yang ditawarkannya, pendekatan holistik dalam pembelajaran Bahasa, serta dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa. Selain itu saya juga akan membahas tantangan dan keterbatasan yang mungkin dihadapi dalam penggunaan aplikasi ini. Dengan demikian, pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Duolingo dapat berkontribusi pada peningkatan minat belajar Bahasa Inggris di kalangan pelajar.

A. Konsep Gamifikasi dalam Duolingo

Duolingo menerapkan konsep gamifikasi yang menjadikan proses belajar Bahasa Inggris lebih menarik dan interaktif. Dengan elemen permainan seperti pengumpulan poin, level, dan tantangan harian, aplikasi ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Munday (2016) menunjukkan bahwa gamifikasi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, karena merasa terlibat dan termotivasi untuk mencapai tujuan tertentu.

B. Fleksibilitas dan Aksesibilitas

Salah satu keunggulan Duolingo adalah fleksibilitas yang ditawarkannya. Siswa dapat mengakses aplikasi ini kapan saja dan di mana saja menggunakan perangkat mobile atau desktop. Hal ini sangat penting dalam konteks Pendidikan modern, di mana banyak siswa yang memiliki jadwal yang padat. Menurut Gracia (2013), kemudahan akses ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan ritme dan gaya belajar masing-masing.

C. Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran

Duolingo tidak hanya focus pada satu keterampilan Bahasa, tetapi mencakup berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis secara bersamaan. Dengan pendekatan holistic ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka secara menyeluruh. Bande (2017) menunjukkan bahwa penggunaan Duolingo membantu siswa tidak hanya dalam memperkaya kosakata tetapi juga dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

D. Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri

Salah satu dampak positif dari penggunaan Duolingo adalah peningkatan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Dengan adanya umpan balik langsung dari aplikasi, siswa dapat melihat kemajuan mereka secara real-time, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri mereka. Duolingo menggunakan poin, level, dan tantangan harian yang membuat proses belajar terasa seperti bermain. Ini membantu menjaga semangat belajar dan mendorong pengguna untuk terus berlatih. Streak harian (rekor belajar beruntun) membuat pengguna merasa termotivasi untuk tidak melewatkan satu hari pun. Hadiah seperti lingot (mata uang dalam aplikasi) juga menambah semangat belajar. Materi pembelajaran yang dikemas dalam sesi pendek (5–10 menit) membuat pengguna lebih mudah membangun kebiasaan belajar tanpa merasa terbebani, sehingga dapat memotivasi efisiensi belajar. (Salsabila et al., 2024)

Djamarah & Zain (2006) menekankan pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran, di mana siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dan berhasil dalam belajar. Duolingo memacu kepercayaan diri pesertanya dengan menerapkan sistem latihan berkala, semakin sering seseorang berlatih, semakin terbiasa mereka dengan struktur dan kosakata bahasa yang dipelajari. Ini membuat mereka lebih percaya diri saat berbicara atau menulis dalam bahasa tersebut. Adanya fitur latihan pengucapan (speech recognition) membantu pengguna merasa lebih percaya diri dalam berbicara karena mereka bisa berlatih sendiri sebelum berkomunikasi dengan orang lain dan melihat progres yang meningkat dari level ke level memberikan rasa bangga dan keyakinan bahwa mereka benar-benar bisa menguasai bahasa baru.

E. Tantangan dan Keterbatasan

Meskipun Duolingo menawarkan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Misalnya, meskipun aplikasi ini efektif untuk pembelajaran mandiri, beberapa siswa mungkin memerlukan bimbingan tambahan dari guru untuk memahami konsep yang lebih kompleks. Selain itu, interaksi sosial yang terbatas dalam pembelajaran online dapat menjadi hambatan bagi siswa yang lebih suka belajar secara kolaboratif.

Kesimpulan

Implementasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris memberikan banyak keuntungan dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa. Dengan pendekatan gamifikasi, fleksibilitas akses, serta pengembangan dan keterampilan Bahasa secara

holistic, Duolingo menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa dalam menguasai Bahasa Inggris. Meskipun ada beberapa tantangan, potensi aplikasi ini untuk meningkatkan hasil belajar sangat signifikan.

Daftar Pustaka

- Bende, L. (2017). Encouraging high school students to become autonomous EFL learners: Exploring the possibilities of Duolingo. *EduLingua*, 53.
- De Castro, A. P., da Hora Macedo, S., & Pinto Bastos, H. P. (2016). Duolingo: An experience in English teaching. *Journal of Educational & Instructional Studies in the World*, 6(4).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Gracia, A. (2013). The impact of mobile applications in language learning: A case study of Duolingo. *International Journal of Language and Linguistics*, 1(1), 1-10.
- Hardiyanto, M. R. P., Pahlevi, G., & Nugroho, M. F. (2023). Pengaruh Fitur-Fitur Aplikasi Duolingo Terhadap Popularitasnya. *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 3(1). <https://doi.org/10.20885/snati.v3i1.28>
- Munday, P. (2016). The effectiveness of mobile applications in language learning: A case study of Duolingo. *Journal of Language Teaching and Research*, 7(5), 1001-1008.
- Widyaastuti, T., & Kusumadewi, S. (2018). The role of gamification in language learning: A study on the use of Duolingo in the classroom. *Journal of Language and Education*, 4(2), 15-22.
- Salsabila, T., Nafilah, N., Patangga, F., Zulfa, S., & Listyaningsih, N. (2024). *LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI DUOLINGO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS*. 13.